



LAPORAN HASIL PENELITIAN

PERSEPSI, SIKAP DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA MENGATASI LUAPAN AIR LAUT (ROB) DI KODIA SEMARANG

Oleh:

TIM PENELITI

Drs. Wahyu Hidayat, MSi

Drs. Agus Hermani DS.

Dra. Apriatni EP, MSi

Dra. Nailly Farida, MSi

Drs. Ngatno

Dibiayai oleh DIK Rutin Universitas Diponegoro
Sesuai Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Tanggal 4 Agustus 1997 Nomor 3157/PT09.H2/N/1997

**PUSAT PENELITIAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

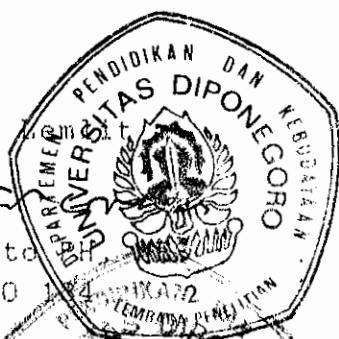
**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN DOSEN MUDA**

1. a. Judul Penelitian : PERSEPSI, SIKAP DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA MENGATASI LUAPAN AIR LAUT (ROB) DI KODIA SEMARANG
- b. Bidang ilmu : Lingkungan
- c. Katagori Penelitian : Pengembangan Untuk Pembangunan
2. Pembimbing Penelitian
- a. N a m a : Dr.Sudharto PH,MES
- b. Pangkat : Lektor/IVa
- c. NIP : 130 810 134
3. Ketua Penelitian
- a. Nama : Drs.Wahyu Hidayat, Msi
- b. Pangkat/Jabatan/Gol : Asisten ahli/Penata Muda TkI/IIIB
- c. Fakultas/Jurusan/PS : ISIP/Administrasi/Adm. Niaga
- e. NIP : 131 781 319
- f. Pusat Penelitian : FISIP UNDIP
4. Anggota Tim Penelitian : 4 Orang
5. Lokasi penelitian : Kodia Semarang
6. Lama penelitian : 6 Bulan
7. Biaya Penelitian : Rp 2.870.000
(Dua Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah)

Menyetujui

Ketua PPLH

Dr. Sudharto PH,
NIP.130 810 134



Ketua Penelitian

Drs.Wahyu Hidayat,Msi
NIP 131781319

Mengetahui
Kepala Lemlit Undip

Prof. Dr.dr. Satoto

130368071

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahamat dan karuniannya sehingga penelitian kami yang berjudul Persepsi, Sikap Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Mengatasi Luapan Air Laut (ROB) di Kodia Semarang telah berhasil kami selesaikan hingga laporan penelitian dapat tersusun. Penelitian dilaksanakan TIM yang melibatkan 4 dosen dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Sumber dana penelitian ini berasal dari DIK Rutin Universitas Diponegoro.

Penelitian ini menggunakan data primer dilakukan di tiga kelurahan Kecamatan Semarang Utara yaitu Kelurahan Bandarhardjo, kelurahan Panggung Kidul dan Kelurahan tanjung Mas masing kelurahan diambil 40 responden. Jangka waktu Penelitian 6 bulan. Untuk melengkapi hasil penelitian digunakan data sekunder dari Kantor Kelurahan, Kantor Kecamatan maupun Kantor statistik Kodia Semarang.

Team peneliti berusaha secara maksimal untuk memperoleh laporan hasil penelitian yang sempurna, namun karena terbataunya waktu dan dana maka hasil penelitian perlu lebih disempurnakan agar hasil penelitian dapat disajikan lebih lengkap. Hasil penelitian yang telah tersusun ini tidak lepas dari bantuan Lembaga Penelitian Undip, PPLH Undip, Kantor Kecamatan Semarang Utara, Kantor Kelurahan Bandarhardjo, Panggung Kidul, Tanjung Mas dan berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu Untuk itu kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semarang 26 Februari 1998
Team Peneliti

RINGKASAN

Dampak dari pembangunan industri dengan cara reklamasi menimbulkan gangguan genangan air (ROB) di lingkungan perumahan penduduk Kecamatan Semarang Utara. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan Sikap dan partisipasi dari masyarakat.

Penelitian ini ingin mengetahui persepsi, sikap dan partisipasi masyarakat dalam upaya mengatasi luapan air laut (Rob).

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bandarhardjo, Kelurahan Panggung Kidul dan Kelurahan Tanjung Mas Semarang Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan cross tabulation sehingga diperoleh informasi tentang persepsi, sikap dan partisipasi masyarakat untuk mengatasi genangan air (Rob).

Dari hasil penelitian sementara diperoleh informasi bahwa persepsi masyarakat tentang genangan air dampaknya negatif karena menimbulkan beberapa penyakit seperti flu, gatal di kulit dan merusakkan kualitas bangunan rumah, sedangkan sikap masyarakat cukup responsif dengan memberikan laporan kepada fihak Pemda Tk I Semarang maupun industri tentang akibat dari penutupan beberapa saluran air dan pengurukan tanah menimbulkan Rob. Partisipasi masyarakat cukup antisipatif dengan cara membersihkan selokan-selokan secara gotong royong dan membangun saluran air dengan biaya dari swadaya masyarakat.

SUMMARY

The impact of industrial development by practising reclamation caused "rob" water flood in the housing area of north Semarang. Sub district to overcome the problem the society's attitude and participation is needed.

This research is intended to know the society's perception, attitude and participation in overcoming "rob" water flood in their area.

The location of the research are in Bandarhardjo, Panggung Kidul and Tanjung Mas area. North Semarang sub district this research is using descriptive method with cross tabulation technique to analyze information on the perception, attitude and participation of the society in overcoming the flood.

From the pre-survey it is found that the society have negative perception over the flood since it causes various health problem such as cold and skin problem (itching), as well as damages their houses. The society has been showing responsive attitude by reporting the problem to the municipal government and the local industry circle about the impact of the reclamation to the closing of a number of water channels, which then causes the "rob" flood, Their participation is shown by their self-help in cleaning the sewage system and in building the water channels.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN.....	iii
SUMMARY	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah.....	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III. TUJUAN PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	8
B. Manfaat Penelitian	8
BAB IV. METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian.....	9
B. Populasi Dan Sampel.....	9
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	9
D. Teknik Pengumpulan Data.....	10
E. Sumber Data.....	10
F. Teknik Analisis.....	11
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Perkembangan Kota Semarang.....	12
B. Diskripsi Daerah Penelitian.....	13
1. Letak Geografis.....	13
2. Iklim.....	13
3. Jumlah dan Persebaran Penduduk Keca matan Semarang Utara.....	14

C. Karakteristik Demografi Kelurahan Bandarhardjo, Panggung Kidul dan Tanjung Mas Berdasarkan data sekunder..	15
1. Komposisi Umur Penduduk.....	15
2. Komposisi Menurut Jenis Kelamin.....	17
3. Komposisi Penduduk Menurut Pendidik an	18
4. Kepadatan Penduduk.....	20
5. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencapaian.....	22
D. Persepsi Mengenai Kepadatan Penduduk..	23
E. Mata Pencapaian Responden.....	25
F. Jenis Harta Benda Tergenang ROB.....	26
G. Kondisi Ekonomi Dan Kesehatan.....	27
1. Penghasilan Penduduk.....	27
2. Sumber Air Penduduk.....	28
3. Bentuk Bangunan Rumah.....	29
4. Sumber Air Penduduk.....	30
5. Jenis Penyakit Penduduk.....	32
H. Persepsi.....	33
1. Persepsi Kondisi lingkungan Tempat Tinggal.....	33
2. Persepsi Tentang Genangan Air.....	34
3. Persepsi Dampak Genangan Air.....	35
I. Sikap.....	36
1. Sikap Penduduk Terhadap Genangan Air	36
2. Sikap Instansi Terhadap Laporan Masyarakat.....	37
J. Partisipasi.....	38
1. Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	39
2. Biaya Pembangunan Saluran Air.....	40
 BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran Kebijakan.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
5.1.	Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur Kecamatan Semarang Utara..	15
5.2.	Penduduk Menurut Kelompok Umur Kelurahan Bandarhardjo, Panggung Kidul, Tanjung Mas.....	17
5.3.	Jenis Kelamin Dan Jumlah Penduduk Kelurahan Bandarhardjo, Panggung Kidul, Tanjung Mas.....	18
5.4.	Penduduk Menurut Kelompok Pendidikan Kelurahan Bandarhardjo, Panggung Kidul, Tanjung Mas....	19
5.5.	Kepadatan Penduduk Kelurahan Bandarhardjo, Panggung Kidul, Tanjung Mas	21
5.6.	Penduduk Menurut Kelompok Mata Pencaharian Kelurahan Bandarhardjo, Panggung Kidul, Tanjung Mas	22
5.7.	Jenis Harta Benda Tergenang Air (ROB).....	23
5.8.	Persepsi Tentang Kepadatan Penduduk.....	25
5.9.	Mata Pencaharian Utama Penduduk (responden)..	26
5.10	Penghasilan Per Bulan (Responden).....	27
5.11	Bentuk Kegiatan Penduduk.....	28
5.12	Bentuk Bangunan Rumah.....	29
5.13	Sumber Air Penduduk.....	30
5.14	Jenis Penyakit Penduduk.....	32
5.15	Kondisi Lingkungan Tempat Tinggal.....	33
5.16	Persepsi Mengenai Genangan Air (ROB).....	34
5.17	Persepsi Dampak Genangan Air (ROB).....	35
5.18	Sikap Penduduk Terhadap Genangan Air (ROB)..	36
5.19	Sikap Instansi Terhadap Laporan Masyarakat...	37
5.20.	Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	39
5.21.	Biaya Pembangunan Saluran Air.....	40

BAB. I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Peneletian

Kota Semarang merupakan salah satu kota yang terbesar ke tiga di Pulau Jawa setelah Jakarta dan Surabaya dengan laju pertumbuhan penduduk 3 persen per tahun (NUDS, 1985). Perkembangan kota Semarang yang cukup pesat memerlukan berbagai fasilitas seperti; perumahan, rekreasi, transportasi dan industri. Namun pembangunan fasilitas yang diperlukan Kota Semarang kurang melihat daya dukung lingkungan seperti; pembangunan tempat rekreasi Tanjung Mas, perumahan real estate, pembangunan jalan arteri, kompleks industri terboyo yang semuanya berada di lokasi pinggiran pantai dengan cara menimbun tanah (reklamasi), akibatnya menutupi kantong-kantong peresapan air sehingga pada waktu air laut pasang tidak dapat diresap oleh tanah. Selain reklamasi faktor lainnya adalah tersumbatnya beberapa saluran air yang menuju ke laut akibat dari pembangunan di pinggiran pantai, faktor-faktor tersebut merupakan penyebab terjadinya luapan air laut yang masuk kepemukiman penduduk terutama yang berada di kelurahan Bandarhardjo dan Kelurahan Tanjung Mas. Perumahan yang digenangi oleh air laut atau biasa disebut Rob pada umumnya perumahan dari lapisan masyarakat menengah kebawah. Genangan air laut (rob) akan semakin parah pada musim Barat yaitu sekitar bulan Februari-Agustus. Dampak yang ditimbul

kan dari rob tersebut adalah kondisi lingkungan perumahan semakin kotor, bau yang tidak sedap dan mempengaruhi kesehatan masyarakat.

Untuk mengatasi genangan air laut yang masuk kepermukiman penduduk (rob) maka sangat diperlukan adanya monitoring atau diteksi secara dini tentang dampak negatif maupun positif dengan melibatkan peran masyarakat meliputi persepsi, sikap dan partisipasi.

Sikap dan partisipasi masyarakat akan sangat membantu dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup dan diharapkan dengan adanya peran serta masyarakat maka kerusakan-kerusakan yang diakibatkan oleh dampak pembangunan dapat dicegah sedini mungkin. Berangkat dari pemikiran tersebut diharapkan penelitian ini dapat menemukan bentuk partisipasi dan sikap masyarakat untuk mengatasi masalah tersebut.

B. Perumusan Permasalahan

Pembangunan dilaksanakan untuk membuat lingkungan yang nyaman, segar, indah, menciptakan keserasian lingkungan alam yang berguna bagi kepentingan kehidupan manusia sangat didambakan oleh masyarakat, menurut Rivai (1987) pada prinsipnya pembangunan diarahkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan harus dinikmati oleh masyarakat dengan didasarkan pada kebutuhan masyarakat. Namun pada kenyataannya pembangunan industri maupun perumahan yang ada di Kecamatan Genuk dan Semarang Utara dengan menimbun tanah yang tadinya merupakan tanah resapan justru menimbulkan dampak negatif yang

sangat meresahkan masyarakat terutama yang berada di Kelurahan Bandarhardjo dan Kelurahan Tanjung Mas. Mereka setiap hari mengalami banjir yang diakibatkan oleh adanya luapan air laut (Rob). Apabila permasalahan ini dibiarkan akan mengurangi keindahan dan mengurangi kualitas lingkungan

Permasalahan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah persepsi dan sikap masyarakat terhadap luapan air laut (Rob).
2. Bagaimanakah bentuk partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan.